

ASUHAN KEBIDANAN Ny. S P_{II} A₀ UMUR 26 TAHUN
AKSEPTOR KB IUD DENGAN PERDARAHAN 2 MINGGU
DI PUSKESMAS KEMBANG KECAMATAN KEMBANG KABUPATEN JEPARA

Sulikhah¹⁾, Siti Istiana²⁾, Nuke Devi Indrawati³⁾
Program Studi DIII Kebidanan Kelas RPL Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Semarang
Email: sulikhahhadi07@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Peserta KB aktif Kabupaten Jepara Tahun 2016 adalah 164.214 orang (72,8%) dan Tahun 2017 di Kabupaten Jepara sebanyak 136.841 orang (63,07%), dan cakupan KB IUD pada Tahun 2016 adalah 3.708 orang (6,09%) dan Tahun 2017 sebanyak 2.071 (2,83%). Sedangkan Peserta KB aktif Tahun 2018 sebanyak 143.658 orang (66%), dan cakupan KB IUD Tahun 2018 sebanyak 2.256 orang (1,6%). Peserta KB aktif Kecamatan Kembang tahun 2016 sebesar 121.160 (88,591%) dan tahun 2017 adalah 11758 (82,867%) dan peserta KB IUD di Tahun 2016 sebesar 117 (1,09) dan Peserta KB IUD di Tahun 2017 sebesar 222 (1,9%). Sedangkan pada Tahun 2018 cakupan peserta KB aktif sebesar 94,3%. Sedangkan jumlah pengguna kontrasepsi IUD di Puskesmas Kembang dari bulan Januari sampai Desember 2018 sekitar 13 orang akseptor IUD dengan keluhan Perdarahan 4 akseptor.

Tujuan Penulisan : Diharapkan penulis dapat melakukan Asuhan Kebidanan Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Pengguna Akseptor KB IUD Dengan Perdarahan Di Puskesmas Kembang Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara sesuai dengan 7 langkah manajemen kebidanan menurut varney

Metode pengumpulan data: Menggunakan metode deskriptif, lokasi studi kasus di Puskesmas Kembang Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, subyek studi kasus Ny. S, P_{II} A₀ umur 26 tahun, Akseptor KB IUD dengan Perdarahan, waktu studi kasus tanggal 01 Maret sampai 22 Maret 2019, teknik pengumpulan data menggunakan data primer meliputi pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), wawancara dan observasi serta data sekunder meliputi studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil: Pada kasus Ny. S hasil dari asuhan kebidanan yang diberikan selama 10 hari yaitu : perdarahan sudah berhenti, ibu bersedia untuk tetap menjaga personal hygiene pada daerah vagina, ibu bersedia untuk tetap menggunakan KB IUD, ibu bersedia kontrol 3 bulan lagi untuk pemeriksaan IUDnya

Kesimpulan: Pada semua langkah yang telah dilakukan, penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan pelaksanaan dilahan praktek.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan, Akseptor KB IUD, perdarahan

Daftar Pustaka : 22 (2009-2015)

- 1) Mahasiswa DIII Kebidanan
- 2) Pembimbing DIII Kebidanan

PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL, Mrs. S P_{II} A₀ AGE 26 YEARS OF ACCEPTOR OF
IUD KB WITH 2 WEEK LANDS AT PUSKESMAS SUB-DISTRICT OF KEMBANG
DISTRICT JEPARA

Sulikhah¹⁾, Siti Istiana²⁾, Nuke Devi Indrawati³⁾
DIII Midwifery Study Program RPL Class Faculty of Nursing and Health Sciences University
of Muhammadiyah Semarang
Email: sulikhahhadi07@gmail.com

ABSTRACT

Background: 2016 KB active participants in Kabupaten Jepara were 164,214 people (72.8%) and in 2017 in Jepara Regency 136,841 people (63.07%), and IUD KB coverage in 2016 was 3,708 people (6.09%) and In 2017 there are 2,071 (2.83%). Whereas the active KB Participants in 2018 were 143,658 people (66%), and the coverage of IUD KB in 2018 was 2,256 people (1.6%). Active KB participants in Kecamatan Kembang in 2016 amounted to 1,1160 (88.591%) and 2017 was 11758 (82.867%) and IUD KB participants in 2016 amounted to 117 (1.09) and IUD KB Participants in 2017 were 222 (1.9 %). Whereas in 2018 the coverage of active family planning participants was 94.3%. While the number of IUD contraceptive users at the Kembang Health Center from January to December 2018 was around 13 IUD acceptors with complaints of Bleeding 4 acceptors (Kembang Health Center, 2018).

Purpose of Writing: It is expected that the writer can do midwifery care on fertile age couples (PUS) acceptors of IUD KB bleeding with bleeding at the Kembang Health Center in Kembang District, Jepara District in accordance with the 7 steps of management of midwifery according to varney

Methods of data collection: Using descriptive methods, location of case studies in the Kembang Community Health Center, Kembang District, Jepara District, Ny. S, PII A0 aged 26 years, IUD KB acceptor with Bleeding, during case studies March 1 to March 22 2019, data collection techniques using primary data include physical examination (inspection, palpation, percussion, auscultation), interviews and observations and secondary data includes study documentation and literature study.

Result: In the case of Mrs. S results of midwifery care given for 10 days, namely: bleeding has stopped, the mother is willing to keep personal hygiene in the vaginal area, the mother is willing to continue using IUD KB, the mother is willing to control another 3 months for the IUD examination

Conclusion: In all the steps that have been taken, the author does not find a gap between the theory and implementation of the practice area.

Keywords: Midwifery care, IUD KB acceptor, bleeding

Bibliography: 22 (2009-2015)

1) DIII Midwifery Students

2) Advisor for DIII Midwifery